

**UMMI HABIBAH : TOKOH INOVASI *HOME INDUSTRY* TAHU ALAMI
DI LUBUK BUAYA KOTO TANGAH PADANG (1999-2022)**

SKRIPSI

*”Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)”*



Disusun Oleh:

Raras Faiqa Diahatra

19046047

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UMMI HABIBAH : TOKOH INOVASI *HOME INDUSTRY* TAHU ALAMI DI LUBUK
BUAYA KOTO TANGAH PADANG (1999-2022)

Nama : Raras Faiqa Diahatra

BP/NIM : 2019/19046047

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd

NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Hendra Naldi, S.S, M.Hum

NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari Selasa, 4 Juni 2024.

**UMMI HABIBAH : TOKOH INOVASI *HOME INDUSTRY* TAHU ALAMI DI LUBUK
BUAYA KOTO TANGAH PADANG (1999-2022)**

Nama : Raras Faiqa Diahatra
BP/NIM : 2019/19046047
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2024

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hendra Naldi, S.S, M. Hum

Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M. Hum

2. Najmi, S.S, M. Hum

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raras Faiqa Diahatra

BP/NIM : 2019/19046047

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

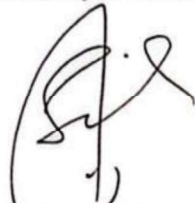
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsin saya yang berjudul "**Ummi Habibah: Tokoh Inovasi Home Industry Tahu Alami di Lubuk Buaya Koto Tengah Padang (1999-2022)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan karya hasil orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan hukum berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2024

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd

NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan



Raras Faiqa Diahatra

NIM. 19046047

ABSTRAK

Raras Faiqa Diahatra (2019/19046047). Ummi Habibah: Pengusaha Tahu Alami di Lubuk Buaya Koto Tangah Padang (1999-2022). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2024.

Penelitian ini berfokus pada biografi Ummi Habibah, seorang pengusaha Home Industry. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam perjalanan usaha Ummi Habibah, mulai dari latar belakang, tantangan, hingga

tahu alami di kelurahan Lubuk Buaya, Koto Tangah, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penelitian sejarah yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: 1. Heuristik. Tahap awal adanya tahap Heuristik dimana pada tahap ini pengumpulan informasi atau pengumpulan sumber untuk penelitian sejarah yang dilakukan, 2. Verifikasi Atau Kritik Sumber. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik seperti sumber tulisan maupun sumber lisan yang diverifikasi atau diuji melalui sealur kritik internal maupun eksternal, 3. Tahap Interpretasi. Dalam tahapan ini, dilakukan analisis dan mencoba membandingkan fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, sehingga fakta-fakta yang ada dapat dijadikan kesatuan yang masuk akal. Penafsiran terhadap fakta sejarah yang diperoleh dari arsip, buku-buku yang relevan dengan penelitian langsung dilapangan, 4. Historiografi. Tahapan terakhir adalah Historiografi atau penulisan sejarah. Penulis akan menuliskan rangkaian mulai dari tahap Heuristik selanjutnya hasil sumber yang telah Verifikasi dan Interpretasi sebelumnya. Proses penulisan sejarah dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis.

Kata Kunci: Biografi, Home Industry, Inovasi, Tahu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur yang kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Umami Habibah: Pengusaha Tahu ALami di Lubuk Buaya Koto Tangah Padang (1999-2022)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada Papa (Suhatman) dan Ibuk (Riri Fitriana), adik perempuanku (Muthia Kamilia Hatra) dan adik laki-lakiku (Ansar Ghazawani Ariatma). Selanjutnya Nenekku (Railis) dan Pamanku (Hasbi Fadli).
2. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum . selaku pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh keseran dan ketulusan.
3. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Ibu Najmi, S.S, M.Hum, selaku penguji peneliti yang banyak memberikan saran dan masukan agar tercapainya kesempurnaan terhadap skripsi penulis.
4. Ibu Dr. Aisiah, S. Pd, M.Pd, selaku ketua Departemen beserta Bapak/Ibu dosen serta karyawan/karyawati Departemen Sejarah yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis.
5. Seluruh dosen Departemen Sejarah yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Kepada Ibu Umami Habibah, pemilik Usaha Tahu Alami di Kelurahan Lubuk Buaya, selaku narasumber yang telah memberikan informasi terkait penelitian penulis.
7. Kepada Suami Ibu Umami Habibah (Muakhir) dan anak sulung

Ibu Ummi Habibah (Mbak Ulul) beserta karyawan dan karyawan pengrajin tahu di Usaha Tahu Alami.

8. Kepada Arin Cantika Musi, yang selalu memberi semangat, motivasi, membantu serta selalu ada dalam suka maupun duka dari masa SMP hingga saat ini.
9. Kepada Meisya Alifa Iskandar, yang selalu memberi semangat, motivasi, membantu serta selalu ada dalam suka maupun duka dari masa awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepada Ray Silva, yang selalu memberi semangat, motivasi serta membimbing penulis selama pembuatan skripsi.
11. Kepada Indra Muhammad Gandi, yang selalu memberi semangat, motivasi dan membantu saya selama pembuatan skripsi.
12. Kepada rekan-rekan mahasiswa Sejarah Angkatan 2019 yang seperjuangan dengan penulis.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan ridha dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 18 September 2024

Raras Faiqa Diahatra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
1. Studi Relevan	9
2. Kerangka konseptual.....	11
3. Kerangka Berfikir	18
E. Metode Penelitian	19
BAB II MENGENAL SOSOK UMMI HABIBAH	22
A. Srengat, Kampung Halaman Ummi Habibah	22
B. Masa Kecil dan Pendidikan Ummi Habibah	24
C. Membina Kehidupan Rumah Tangga	30
BAB III UMMI HABIBAH: LIKA LIKU PERJALANAN HIDUP DAN PERKEMBANGAN USAHA UMMI HABIBAH.....	34
A. Berdagang Kue Jajanan	34
B. Masa Peralihan Ummi Habibah mendirikan Usaha Tahu.....	36
C. Jatuh Bangun Ummi Habibah dalam mengelola Usaha Tahu.....	39
D. Perkembangan Usaha Ummi Habibah.....	48
BAB IV PENUTUP.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
PEDOMAN	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Karyawan Ummi Habibah	6
Tabel 2.1 Batas-batas wilayah Kecamatan Srengat	26
Tabel 3.1 Karyawan Bagian Produksi	51
Tabel 3.2 Karyawan Bagian Penggorengan	51
Tabel 3.3 Karyawan Bagian Kafe (Penjualan Tahu yang telah diolah).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto Surat Izin Usaha Perdagangan bagian depan

Gambar 3.2 Foto Surat Izin Usaha Perdagangan bagian belakang

Gambar 3.3 Foto Ummi Habibah saat memindahkan tahu yang baru selesai diproduksi pada tahun 2017

Gambar 3.4 Foto Ummi Habibah saat mempromosikan Tahu Bakso pada tahun 2018

Gambar 3.5 Lokasi Kafe Dapur Tahu

Gambar 3.6 Lokasi produksi tahu

Gambar 3.7 Tempat pemindahan tahu yang sudah selesai dicetak

Gambar 3.8 Tempat perebusan kedelai

Gambar 3.9 Tempat mempersiapkan bahan-bahan untuk membuat tahu

Gambar 3.10 Tempat pencetakan tahu

Gambar 3.11 Foto pada saat selesai wawancara Ummi Habibah pada tanggal 28 Februari 2024

Gambar 3.12 Foto pada saat melakukan wawancara dengan Ummi Habibah pada tanggal 25 November 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan sejarah biografi mengulas kisah perjalanan hidup seseorang yang ada dan dianggap dapat membawa hikmah bagi para pembacanya, baik yang mengenal tokoh tersebut maupun tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak terbatas pada prestasi yang diraih si tokoh tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta caranya mengatasi masalah. Dengan adanya biografi, kita dapat mengetahui kehidupan dari tokoh yang diceritakan serta perjuangan yang telah dilakukan oleh tokoh ¹

Penulisan biografi bermaksud dan bertujuan sebagai bentuk pengungkap jalan hidup seseorang dalam hubungan dengan lingkungan historis yang mengitarinya selama ini, sehingga biografi merupakan mikro sejarah yang paling penting. Biografi mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak hanya sekedar pencatatan hidup seseorang melainkan mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Dengan biografi kita dapat mengetahui bagian sisi penting kehidupan seorang tokoh, mulai dari masa kanak-kanak, termasuk latar belakang keluarga dan lingkungannya, timbulnya cita-cita dalam benak sang tokoh untuk terjun dalam bidang yang disukainya, awal karir sang tokoh berikut berbagai masalah yang muncul, sampai saat ia berhasil mewujudkan impiannya.²

Umami Habibah adalah seorang pengusaha tahu alami yang berasal dari kelurahan Lubuk Buaya Koto Tengah Padang. Umami Habibah lahir di Blitar Jawa Timur pada tanggal 15 Maret 1965. Lahir dari seorang ibu yang bernama Karyami dan ayahanda yang bernama Tukair. Kehidupan masa

¹ Tsuyoshi Kato, *Rantau Pariaman Dunia Saudagar Pesisir Minangkabau abad XIX* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986), hlm.77-115.

²Leirisa, R.Z, *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*, (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm.79- 80

kecil Ummi Habibah tidak jauh berbeda pada anak-anak seusia beliau pada zamannya, masa kecil yang dilatih dengan kedisiplinan, sopan, santun, dan pandai dalam menempatkan posisi dalam lawan bicara yang berbeda usia merupakan hasil positif dari didikan kedua orang tua beliau.³

Usaha tahu alami Lubuk Buaya merupakan salah satu Home Industry yang ada di kota Padang dan satu-satunya usaha tahu yang ada di kelurahan Lubuk Buaya Koto Tangah Padang. Pemilik usaha tahu ini bernama Ummi Habibah. Proses produksi tahu ini dilakukan tepat di belakang rumah Ummi Habibah yang berada di depan jalan raya berseberangan dengan Pasar Lubuk Buaya Padang. Usaha tahu ini sudah berdiri sejak tahun 1999, dimana kala itu Indonesia sedang berada di posisi sedang memperbaiki perekonomian setelah terjadinya peristiwa krisis moneter⁴, yang mengakibatkan inflasi, yaitu sebesar 77%, yang mengakibatkan jatuhnya nilai tukar rupiah, yaitu dari 2.500 hingga menjadi 16.900 per dollar AS.⁵ Ummi Habibah mendirikan usaha pada waktu yang tepat karena perekonomian Indonesia sedang menuju kestabilannya.

Sebelum menjadi pengusaha tahu alami, Ummi Habibah merupakan seorang guru Bahasa Inggris di sebuah Sekolah Teknik Menengah (STM) di daerah asalnya, yaitu Blitar. Ummi Habibah menyadari pendapatan dari guru honorer tidak akan cukup menghidupi keluarganya, kemudian Ummi Habibah menambah penghasilannya dengan membuat kue dan berjualan aneka jajanan pasar, namun hasilnya tidak juga menjanjikan seperti Ummi Habibah harapkan. Karena desakan ekonomi, Ummi Habibah tidak ingin hidup dengan hanya mengandalkan gaji yang tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarganya, disamping itu Ummi Habibah juga memikirkan kebutuhan untuk biaya pendidikan anak-anak nya nanti.⁶

³Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ummi Habibah Pada tanggal 25 Desember 2022

⁴Bank Indonesia, "Financial Crisis In Indonesia", Jakarta. 1998.

⁵ CNBC Indonesia. 2023. Asumsi Lama, Krisis 1998, & Trauma Rupiah yang berulang. Diakses pada tanggal 17 Maret 2024.

⁶Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ummi Habibah Pada tanggal 25 Desember 2022

Ummi Habibah memilih untuk berhenti bekerja dan mendirikan pabrik tahu Pada tahun 1999. Ummi Habibah mendapatkan ide untuk mendirikan usaha industri tahu dari peluang yang beliau lihat dari kebutuhan keluarga sehari-hari seperti tahu yang sering dikonsumsi masyarakat. Walaupun Ummi Habibah sebelumnya tidak memiliki pengalaman di Industri Tahu. Ummi Habibah tetap memilih usaha industri tahu karena produk tahu ini dibutuhkan oleh kebanyakan kalangan masyarakat dan juga sisa dari pengolahan tahu masih bisa dimanfaatkan untuk hal lain, seperti sebagai pakan ternak, dimana tahu yang diproduksi adalah tahu alami dengan bahan dasar kedelai.⁷

Setiap provinsi di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam masing-masing termasuk Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat memiliki ketersediaan sumber daya alam yang cukup besar. Sumber daya alam tersebut meliputi bidang perkebunan, pariwisata, perikanan, perdagangan serta industri kecil dan menengah serta jasa. Provinsi Sumatera Barat memiliki keanekaragaman IKM, seperti kerajinan, makanan, minuman, dan juga termasuk Industri Tahu. Dimana Tahu merupakan bahan makanan pokok di Indonesia yang bahan bakunya berasal dari kedelai, yang dihancurkan menjadi bubur makanan ini mengandung banyak gizi dan sangat mudah untuk di produksi.⁸

Dalam merintis usaha tahu Ummi Habibah mendapatkan modal dari menjual rumah seharga 7 juta rupiah. Dari uang hasil penjualan rumah itulah, Ummi Habibah menjadikannya modal untuk memulai Usaha Industri Tahu dan juga menyewa sebuah rumah yang sangat sederhana yang berlokasi di daerah Lubuk Buaya serta menyewa tempat khusus untuk pabrik tahu dengan jangka waktu sewa 12 tahun. Dengan jangka waktu yang cukup longgar tersebut, beliau menggunakannya untuk menabung dan tetap konsisten menjalani usahanya. “Kami rela menjual rumah kami, agar kami

⁷Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ummi Habibah Pada tanggal 25 Desember 2022

⁸ Prasetyo Adhi Bintoro, Jurnal Pemberdayaan, Vol 1, No.2, Oktober 2017, hal 245-252

tidak terjebak dengan pinjaman Bank yang bunganya cukup tinggi”, tutur Muakhir, Suami Ummi Habibah saat diwawancarai di kediamannya.⁹

Ummi Habibah memberi nama pabrik tahu ini dengan nama Tahu Alami, dikarenakan dalam pembuatannya, tahu ini tidak menggunakan bahan tambahan buatan untuk menggumpalkan tahu. Hal inilah yang membuat pabrik tahu ini berbeda jika dibandingkan dengan usaha industri tahu lainnya. Selain alasan tadi, Ummi Habibah memilih tahu sebagai bidang usaha yang digelutinya sampai sekarang adalah, karena Tahu merupakan makanan yang tinggi akan gizinya serta harganya yang murah meriah dan sering diburu masyarakat dari berbagai kalangan untuk dikonsumsi.

Ummi Habibah mulai mempekerjakan beberapa orang dari tahun 2001 hingga tahun 2022, karyawan industri tahu alami milik Ummi Habibah selalu mengalami peningkatan. Dalam merekrut karyawan, Ummi Habibah mempekerjakan masyarakat di Lubuk Buaya. Usaha milik Ummi Habibah ini, sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu Ummi Habibah juga berhasil mengurangi/mengatasi pengangguran di wilayah kelurahan Lubuk Buaya.¹⁰

Dalam memasarkan produknya, Ummi Habibah menjual tahu disamping rumahnya sendiri, tepatnya persis di depan tempatnya pembuatan tahu tersebut. Kemudian para pembeli mendatangi tempat pembuatan tahunya hanya sekedar untuk membeli tahunya. Selain menjual langsung di rumahnya, Ummi Habibah juga memasarkannya ke pasar yang terdekat. Seperti Pasar Tabing juga pasar Lubuk Buaya. Ummi Habibah tidak hanya memasarkan ke Pasar saja, namun juga memasarkan kepada para pedagang kecil dan juga pedagang keliling. Buk Habibah memberlakukan sistem COD

⁹Berdasarkan hasil wawancara dengan Muakhir Suami Ummi Habibah pada tanggal 25 Desember 2022

¹⁰ Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ummi Habibah di kediamannya Pada tanggal 25 Desember 2022

maupun delivery dengan para konsumen yang ingin membeli tahu alami milik Ummi Habibah.

Penulis tertarik untuk mempelajari biografi Ummi Habibah sebagai pengenalan terhadap tokoh yang memiliki arti bagi kehidupan disekitarnya, dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, belum adanya studibiografi tentang usaha pabrik tahu alami di Kelurahan Lubuk Buaya yang ditulis oleh peneliti sebelumnya, dimana Pabrik tahu alami milik Ummi Habibah merupakan Pabrik tahu alami satu-satunya di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang.¹¹

Kedua, Ummi Habibah mendirikan Usaha Tahu Alami pada tahun 1999, dimana pada masa ini Indonesia baru bangkit dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998¹², karena pada masa itu Indonesia memasuki tahap awal memasuki masa Reformasi. Keberadaan dan inisiatif Ummi Habibah dalam mengembangkan usaha tahu alami dapat memberikan manfaat dari sisi ekonomi, maupun sosial. Dari sisi ekonomi anggota pabrik tahu alami mendapatkan penghasilan yang sangat meningkat. Dari sisi sosial dengan adanya inisiatif Ummi Habibah, secara tidak langsung masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya yang tidak memiliki lapangan kerja, dapat memiliki usaha dan peluang kerja yang lebih bagus dan menjanjikan dari tahun-tahun sebelumnya¹³. Selain itu, Ummi Habibah memiliki pengalaman sebagai pelatih dalam rangka pelatihan UMKM di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatra Barat pada tahun 2011-2013.

¹¹Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ummi Habibah di kediamannya Pada tanggal 25 Desember 2022

¹² Bank Indonesia, "Financial Crisis In Indonesia", Jakarta. 1998.

¹³Berdasarkan hasil Wawancara dengan Aminah Karyawan Ummi Habibah, pada tanggal 25 Desember 2022

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Karyawan Ummi Habibah

No	Tahun	Jumlah Karyawan
1.	1999	1 orang
2.	2001	2 orang
3.	2003	3 orang
4.	2007	6 orang
5.	2010	7 orang
6.	2011	8 orang
7.	2016	11 orang
8.	2016	11 orang
9.	2019	12 orang
10.	2022	13 orang
11.	2023	14 orang

Ketiga, Ummi Habibah adalah tokoh Inspiratif, karena dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat sekitar untuk dapat bergerak dalam pengembangan usaha. Salah seorang anggota pabrik tahu alami yang bernama Saparudin, mengatakan bahwa bapak Ummi Habibah adalah inspirasi bagi dirinya dan orang banyak, karena kegigihan Ummi Habibah membuat semua hal yang tidak mungkin dan membawa perubahan bagi masyarakat Kelurahan Lubuk Buaya yang bekerja dengan Ummi Habibah.¹⁴

¹⁴Berdasarkan hasil Wawancara dengan Saparudin, Karyawan Pabrik tahu Ummi Habibah pada tanggal 25 Desember 2022

Penulis merasa penting untuk menuliskan biografi Ummi Habibah karena biografi dalam penulisan sejarah dapat memberikan sumbangan berupa psiko-history, yaitu kejiwaan tokoh-tokoh sejarah,¹⁵ khususnya para pelaku dan saksi. Biografi tokoh-tokoh terkemuka sudah banyak yang dituliskan.¹⁶ Kenyataannya banyak peranan dari kalangan bawah atau orang kecil yang mempunyai andil besar dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat banyak, dengan perkembangan usaha baik ditingkat lokal maupun nasional seperti yang dilakukan oleh Ummi Habibah dengan usaha pembudidayaan yang beliau tekuni mampu membawa kesejahteraan untuk masyarakat sekitar baik dalam sektor ekonomi maupun lapangan pekerjaan.

Berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk menulis biografi Ummi Habibah, dalam arti seorang yang mampu menginspirasi banyak orang. Penulis akan mendeskripsikan perjalanan hidup dan perkembangan usaha Ummi Habibah dalam bentuk sebuah biografi yang berjudul *Ummi Habibah: Tokoh Inovasi Home Industry Tahu Alami Lubuk Buaya Koto Tangah Padang (1999-2022)*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan yang dibahas dalam penelitian terbagi dua, yaitu batasan temporal dan batasan spasial. Batasan Temporal merupakan batasan waktu yang dipilih dalam penelitian. Adapun batasan temporal dari penelitian ini ialah dari tahun 1999-2022. Tahun 1999 adalah dimana tahun mulai terwujudnya niat Ummi Habibah untuk menjalankan profesinya sebagai pengusaha dengan mendirikan usaha pabrik tahu alami dan tahun 2022 diambil karena ditahun ini dilakukan penelitian.

¹⁵ Psikohistori dapat didefinisikan sebagai penerapan model psikologis formal dalam penelitian sejarah.

¹⁶ Marvick, Elizabeth (1985). The "Annales" and the unconscious: Continuity and contrast within an historical school. *Psychohistory Review*, 13, 42-52.

Sedangkan batasan spasial merupakan batasan yang berdasarkan [ada kesatuan wilayah geografis atau administratif tertentu, seperti, kecamatan, kelurahan dll. Batasan spasial dari penelitian ini adalah daerah Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang tempat pabrik usaha tahu alami yang Ummi Habibah dirikan.

2. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana latar belakang kehidupan dari Ummi Habibah?
2. Bagaimana Ummi Habibah mendapatkan konsep membuat usaha tahu?
3. Bagaimana perjalanan Ummi Habibah dalam membangun usahanya?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perjalanan Ummi Habibah serta situasi dan kondisi yang dihadapinya. Sedangkan secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang Ummi Habibah mendirikan Usaha Tahu serta jatuh bangun dan pencapaian Ummi Habibah dalam membangun usaha Tahu Alami di Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang

2. Manfaat Penelitian

Dari penulisan ini diharapkan dapat mengenal sosok Ummi Habibah lebih dekat sesuai dengan situasi dan kondisi zamannya. Sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam usaha meningkatkan kemampuan intelektual. Selain itu di harapkan penulisan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang biografi tokoh

yang memiliki pengaruh bagi masyarakat sekitarnya, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Tulisan atau penelitian mengenai biografi seorang tokoh inspiratif memang sudah ada, karya ilmiah tentang biografi tokoh inspiratif dianggap relevan dengan penelitian ini adalah skripsi Sumira Lestary yang berjudul *H.M. Yanis Tengku Sutan Pelopor Petani Jeruk dari Nagari Koto tinggi*. Penulisan skripsi ini secara umum adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan yang mengitarinya dan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan perjalanan hidup H.M. Yanis Tengku Sutan dari seorang petani tradisional hingga menjadi petani jeruk yang berhasil¹⁷. Yang menjadi persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang usaha yang dilakukan dan bagaimana peran tokoh dalam keberhasilan suatu usaha, sedangkan yang menjadi perbedaannya penelitian penulis fokus ke usaha pabrik tahu alami. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tanaman jeruk, dan yang menjadi perbedaannya yaitu lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu berlokasi di wilayah Bukittinggi, sedangkan penulis di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang.

Dalam sebuah Skripsi penelitian yang berjudul *Biografi Zuraini: Wirausaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang “Rumah Tabuik” Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018*.¹⁸ Dalam penelitian ini dijelaskan usaha makanan ringan yaitu Ladu Arai Pinang yang sudah lama berdiri hingga sampai saat ini banyak

¹⁷Sumira Lestary, “H.M. Yanis Tengku Sutan Pelopor Petani Jeruk dari Nagari Koto tinggi”. Sumber online di akses dari: <http://repository.unp.ac.id/10901/> pada tanggal 28 Desember 2022.

¹⁸Selvia Syopiarni Nova, “Biografi Zuraini: Pengusaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang “Rumah Tabuik” Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman tengah, Kota pariaman 1992-2018. Sumber online di akses dari: scholar.unand.ac.id pada tanggal 28 Februari 2024.

penggemarnya, namun usaha ini tidak selamanya berjalan mulus karena selalu ada kendala yang harus dihadapi bagi seorang Wirausaha, Zuraini juga berinovasi agar Ladu Sarai tidak hanya menjadi makan tradisional namun bisa menjadi makanan tradisional yang mengikuti perkembangan zaman.¹⁹ Dimana semangat dan kegigihan yang dimiliki wanita ini asal Payakumbuh tersebut yang pantang menyerah dan menganggap kegagalan bukan akhir dari usahanya dalam merintis dan membangun usaha Galamai Erina. Hal ini menjadikan kesamaan bagi Ummi Habibah, dimana Ummi Habibah pernah merasakan jatuh bangun dalam merintis Usaha Industri Tahu Alami. Ummi Habibah pun pantang menyerah walaupun banyak rintangan yang dihadapi dalam membangun usahanya dan oleh sebab itulah usaha Ummi Habibah berjalan baik sampai sekarang ini.

Dalam sebuah skripsi penelitian yang berjudul *Perempuan Inspiratif: Studi tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivistis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Mina Dewi Sukmawati merupakan seorang tokoh perempuan yang menjadi aktivis lingkungan di Provinsi Sumatera Barat yang awalnya miris melihat krisis lingkungan di Kota Padang. Karena sering melihat sampah yang berserakan dimana-mana, baik itu di fasilitas umum seperti jalan, taman kota dan trotoar tidak ada pengolahan yang memadai. Melihat hal itu, Dewi tergugah hatinya untuk membantu mengatasi permasalahan sampah di Kota Padang. Dengan menjadi ketua PKK di Kelurahan Gunung Sarik, Dewi merintis dan mendirikan Bank Sampah Limpapeh Minang sebagai solusi permasalahan sampah dan bersemangat untuk mengurangi sampah yang ada di Kota Padang. Hal ini memiliki persamaan dengan Ummi Habibah dalam merintis usaha tahu di Lubuk Buaya, dimana Ummi Habibah yang juga seorang tokoh perempuan yang bersemangat dalam merintis dan mengembangkan usaha tahunya serta membuka lapangan kerja dan juga menjadi mentor

¹⁹ Nova Selvia Syopiarni, "Biografi Zuraini: Pengusaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang 'Rumah Tabuik' Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018" (diploma, Padang, Universitas Andalas, 2021).

dalam pelatihan pembuatan tahu di Kantor Transmigrasi Kota Padang pada tahun 2011 hingga tahun 2013.²⁰

Dalam sebuah skripsi penelitian yang berjudul *Fatimah: Biografi Pengusaha Rumah Makan Sederhana Padang Tahun 1940-2007*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa usaha Rumah Makan Padang ini sudah lama didirikan dan menjadi salah satu Rumah Makan Padang yang cukup digemari dan memiliki banyak peminat. Walaupun memiliki banyak peminat, berdirinya usaha ini tidaklah mudah dan melalui lika-liku yang rumit yang harus dihadapi oleh pemilik dan sekaligus pendirinya, Fatimah yang selalu berinovasi dan pantang menyerah dalam mengembangkan masakan padang menjadi masakan populer dan selalu diminati masyarakat luas.²¹ Hal ini memiliki persamaan dengan Ummi Habibah dalam merintis usaha Tahu Alami yang juga menghadapi lika-liku yang tidak mudah dalam mendirikan usaha Tahu Alami. Ummi Habibah juga pantang menyerah dalam berinovasi dan mengembangkan usaha Tahu Alami miliknya.

Dalam sebuah skripsi penelitian yang berjudul *Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Kerupuk Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Home Industry yang dijalankan oleh bapak Saifullah ini dituntut harus mampu bertahan dan berkembang dengan segala kondisi selain bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, *home industry* ini juga bertujuan untuk mengurangi pengangguran bagi masyarakat setempat. Dalam menjalankan usaha kecil tidak semudah apa yang kita bayangkan, karena faktor kegagalan dalam menjalankannya juga sangat tinggi dengan demikian perlunya strategi dalam mengembangkan usaha. Strategi pengembangan usaha adalah kelompok kebijakan, perencanaan, tujuan dan aktifitas usaha

²⁰ Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ummi Habibah di kediamannya Pada tanggal 16 Maret 2024

²¹ Ulfa Atika, "Fatimah: Biografi Pengusaha Rumah Makan Sederhana Padang Tahun 1940-2007". Sumber online diakses dari : <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id> pada tanggal 28 Desember 2022.

atau perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mempertahankan keberlangsungan bisnis sehingga mencapai kesuksesan.²²

2. Kerangka konseptual

a. Konsep Biografi.

Biografi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu bios yang berarti hidup, dan graphein yang berarti tulisan²³. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Sebagian besar biografi yang pernah ditulis di Indonesia belum memperhatikan hubungan yang jelas antara tokoh dengan lingkungannya dan tidak antara perbuatan dengan fikiran atau perasaan yang mendasarinya.²⁴ Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain, baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Sedangkan riwayat hidup yang ditulis sendiri disebut autobiografi. Autobiografi lebih bersifat pengalaman nyata yang ditulis oleh orang yang menulis biografi tersebut.²⁵

Menurut Kuntowijoyo, Biografi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada tokoh yang berperan penting di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya biografi mempermudah orang untuk mempelajari sejarah karena banyak orang yang sulit bahkan tidak dapat mempelajari sejarah melalui tema-tema sejarah, akan tetapi lebih mudah memasuki masa-masa yang silam melalui biografi.²⁶

²² Kuku Andika Pratama, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Kerupuk Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga" (Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2023). Sumber online diakses dari:

<https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/1053/1/KUKUH%20ANDIKA%20PRATAMA%20501190158%20STRATEGI%20PENGEMBANGAN%20USAHA%20HOME%20INDUSTRY%20KERUPUK%20DALAM%20MENINGKATKAN%20PENDAPATAN%20KELUARGA%20-%20Kukuh%20Andika%20P.pdf>

²³ Sagimun M.D, Mengapa Biografi dalam Pemikiran biografi dan Kesejarahan Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya, (Jakarta: Depdikbud, 1983), 215

²⁴ Abdullah. "mengapa Biografi". Prisma No.8 (Jakarta : LP3ES. 1977). Hlm.113-118)

²⁵ Safari Daud, "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)" 13, no. 1 (2013): 243–70.

²⁶ Kuntowijoyo, Metode Sejarah, (Yogyakarta:Tiara Wacana,2003), hlm.23.

Sedangkan menurut Taufik Abdullah, biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu, tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya.²⁷

Tujuan biografi adalah untuk membagikan kehidupan orang lain dengan audiens. Seorang penulis dapat memilih untuk menulis biografi karena mereka menganggap cerita subjek itu menarik atau memiliki tema yang berlaku untuk kehidupan saat ini. Biografi adalah cara kita mempelajari informasi tentang kehidupan manusia lain. Baik orang ingin mulai menulis biografi tentang orang terkenal, tokoh sejarah, atau anggota keluarga yang berpengaruh, penting untuk mengetahui semua elemen yang membuat biografi layak untuk ditulis dan dibaca.²⁸ Biografi seorang tokoh yang artinya mendeskripsikan tentang kehidupan seorang tokoh, dan keberadaan orang itu dapat ditemukan, baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dimilikinya. Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, kita harus menggali tentang pendidikan yang telah dilalui baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal dan juga mencari tahu tentang lingkungan sosial dan budaya dimana tokoh itu dibesarkan.²⁹

Biografi adalah deskripsi mendetail tentang kehidupan seseorang. Hal ini melibatkan lebih dari sekedar fakta dasar seperti pendidikan, pekerjaan, hubungan, dan kematian itu menggambarkan pengalaman seseorang tentang peristiwa kehidupan ini. Karya biografi biasanya non-fiksi, tetapi fiksi juga dapat digunakan untuk menggambarkan kehidupan seseorang. Salah satu bentuk liputan biografi yang mendalam disebut tulisan warisan. Karya dalam berbagai media, dari sastra hingga film, bentuk genre yang dikenal

²⁷ Taufik Abdullah, *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, (Jakarta: LP3S, 1983), hlm 6

²⁸ Yunita Sari, *PERAN DARI BIOGRAFI DALAM SEJARAH INTELEKTUAL* Universitas Sebelas Maret. Vol 7 No.1 2021

²⁹ Abdurrahman Surjomiharjo, *Menulis Riwayat Hidup dalam Buku Pemikiran Biografi dan Kesejarahan dalam Suatu Kumpulan Prasarana pada Berbagai Lokakarya*, (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm. 71

sebagai biografi. Biografi resmi ditulis dengan izin, kerja sama, dan terkadang partisipasi subjek atau ahli waris subjek.³⁰

Biografi yang baik harus mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak hanya sekedar pencatatan hidup seseorang melainkan harus mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Untuk menyusun biografi dengan karakteristik yang baru ada berbagai persyaratan penulisan, antara lain biografi harus mampu menghidupkan lagi seorang tokoh dengan cara menceritakan kepribadiannya, kehidupannya, percakapannya, dan kesenangannya. Biografi harus mampu menghidupkan tindakan-tindakan dan pengalaman orang yang dibiografikan, sehingga dapat memberikan cerminan dan teladan bagi pembacanya.³¹

Biografi yang memenuhi persyaratan tersebut, akan mampu menggali sisi penting kehidupan seseorang, pengkajian yang proporsional terhadap kepribadian seseorang yang dibiografikan tersebut akan membentuk dalam alam pikiran pembacanya melalui pintu kekaguman, simpati, tertarik, dan lain-lain. Dalam penulisan biografi Ummi Habibah, dilakukan dengan menelusuri riwayat-riwayat hidup tokoh, sekaligus menelaah data-data tentang usaha dan kegiatan-kegiatan dalam kehidupannya.

Dalam penulisan biografi dapat dibedakan berdasarkan waktu (kronologis) dan berdasarkan susunan menurut topik (tematis) dan kombinasi antara keduanya.³² Biografi ini adalah biografi kombinasi, biografi tentang profil pedagang dan pengusaha di kota Padang ini memaparkan bagaimana masa kecilnya, usaha ekonomi yang dilakukannya, perkembangan usahanya, keluarga dan pergaulannya di tengah tengah masyarakat sebagai seorang pengusaha, kendala yang dihadapi serta keberhasilan yang dicapai dilingkungan keluarga dan masyarakat yang

³⁰ Safari, D. Antara biografi dan historiografi (studi 36 buku biografi di Indonesia), 2013

³¹ RZ Leirissa. Biografi, Op. Cit, hlm. 41

³² Ibid.

mempengaruhi pribadi dan perkembangan profesinya sebagai seorang pedagang dan pengusaha di kota Padang.

b. Konsep Wirausaha

Secara etimologi, wirausaha berasal dari Bahasa Sanskerta, yaitu “Wira” dan “Usaha” berasal dari Bahasa Indonesia. Wira memiliki arti berani, teladan, utama dan luhur. Sedangkan Usaha memiliki arti upaya atau usaha, usaha juga memiliki pengertian kegiatan yang dilakukan terus menerus untuk mengelola sumber daya untuk mendapatkan barang dan jasa agar memiliki nilai jual dan untuk mendapatkan keuntungan.³³ Kesimpulannya, Wirausaha memiliki pengertian seseorang yang berani mengambil resiko untuk memulai dan mengelola suatu usaha atau bisnis. Kombinasi ini mencerminkan karakteristik seorang wirausahawan, yaitu keberanian dan kegigihan dalam menghadapi tantangan bisnis. Wirausaha memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.³⁴

Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi “alat” untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Menurut David E. Rye, Wirausaha adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani

³³ Pandji Anoraga, S.E., M.M & H. Djoko Sudantoko. S. Sos., M.M, Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil, (Jakarta, : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 137

³⁴ Eka Giovana Asti, “Pengaruh Mental Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan di Bekasi,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20, no. 3 (31 Desember 2018): 218, Sumber online <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.267>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2022.

mengambil resiko yang terkait dengan proses pemulaian usaha. Istilah wiraswasta sering dipakai secara tumpang tindih dengan istilah wirausaha.³⁵

Menurut John Schumpeter, wirausaha adalah kegiatan untuk melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi (usaha) untuk memanfaatkan peluang tersebut. Disini pengertian wirausaha ditekankan pada setiap orang yang memulai sebuah bisnis yang baru. Proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan sebuah organisasi.³⁶

Peter Drucker juga menyatakan, bahwa wirausaha tidak perlu mencari resiko, mereka hanya mencari peluang. Definisi resiko disini adalah akibat yang akan mereka hadapi dan mereka mampu menghadapinya dan juga mampu meminimalisirkannya.

Dalam lampiran keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih baik.

c. Konsep Inovasi

Menurut etimologi, Inovasi berasal dari bahasa Latin, yaitu “Innovare”, yang memiliki arti “memperbarui” atau membuat sesuatu yang baru. Dalam

³⁵Popi Agusni, “Biografi Hj. Okraini : Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016),” 11.

³⁶ Bygrave, William D. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. John Willey & Sons, Inc. New York

perkembangannya, kata ini masuk ke Bahasa Inggris menjadi *innovation* dan kemudian diserap dalam Bahasa Indonesia menjadi “Inovasi”. Secara umum, inovasi merujuk pada pengenalan ide, metode, produk, atau proses baru yang membawa perubahan atau perbaikan dari yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, inovasi memiliki pengertian memperkenalkan metode atau cara baru yang dimulai dari ide (input) hingga menjadi barang yang dihasilkan (output) dan menghasilkan perubahan yang tampak dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang sosial.³⁷

Menurut pendapat Albury & Mulgan, mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien.³⁸

Inovasi merupakan perubahan yang mencakup dalam kreatifitas dalam menciptakan produk baru atau ide baru. Secara umum, inovasi memiliki arti proses mengadopsi “sesuatu” yang baru oleh siapapun yang mengadopsinya dan sebagai proses menciptakan produk baru.

Inovasi yang dimaksud adalah inovasi sebuah produk. Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian.³⁹ Keberhasilan inovasi produk membutuhkan kesesuaian antara proses dan lingkungan yang mendukung. Disamping itu, keberhasilan inovasi suatu produk yang telah dilaksanakan haruslah bersifat terus menerus dan bukan terlaksana secara insidental.⁴⁰

d. Konsep Home Industry

³⁷ Nur Kholifah, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 2-3

³⁸ Mulgan dan Albury, David. 2003. *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

³⁹ Nugroho Setiadi, J. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta; Predana Media, 2003, .hlm 398-399

⁴⁰ Lena Elitan dan Lina Anatan, *Manajemen Inovasi*, (Bandung; alfabeta, 2009), hlm 4

Menurut Etimologi, *Home Industry* diserap dari Bahasa Inggris dan bahasa Latin, yaitu *Home* dan *Industria*. *Home* secara harfiah memiliki arti rumah, namun di dalam konteks ini, *home* merujuk pada skala kecil atau kegiatan usaha yang dilakukan di rumah atau lingkungan rumah. Sedangkan *Industry* diserap dari Bahasa Latin, yaitu *Industria*, yang memiliki arti ketekunan atau usaha. Dalam Bahasa Indonesia, kata ini merujuk pada kegiatan ekonomi atau produksi barang secara sistematis. Untuk dijual atau dipasarkan. *Home Industry* dapat dikatakan sebagai kegiatan ekonomi yang dipusatkan di rumah untuk mengelola barang mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual.⁴¹

Menurut Sadono Sukirno, *Home Industry* merupakan perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. *Home Industry* ini menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar. *Home Industry* dikatakan sebagai industri kecil dikarenakan segala aktivitas ekonomi di pusat area tempat tinggalnya.⁴²

Menurut Tambunan, *Home Industry* merupakan unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam artian menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang lebih baik seperti halnya sebuah perusahaan modern, namun tidak adanya pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas. *Home Industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga disebut sebagai perusahaan kecil. Disebut sebagai perusahaan kecil sebagai karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home Industry* dapat juga diartikan sebagai industri rumah tangga sebagai karena termasuk kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.⁴³

Menurut Syahdan dan Husna, Industri rumah tangga (*Home Industry*) atau yang bisa juga disebut industri kecil adalah suatu usaha untuk mencari

⁴¹ Hijrahwati,dkk, Cerdas Sejak Dini,(Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama,2019), hlm 51

⁴² Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 194.

⁴³ Abdul Aziz dkk, Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori Ibn Khaldun, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vo.2 No.2 (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon: 2017) hlm 207

faedah atau manfaat dari suatu barang sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan dapat dikerjakan di rumah karena tidak membutuhkan tempat yang luas. Dalam hal ini, termasuk juga kegiatan produksi hasil kerajinan tangan, seperti produk souvenir, furniture atau makanan. Sehingga industri rumah tangga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memproduksi dimana didalamnya terdapat perubahan bentuk atau sifat dari suatu barang yang diproduksi.⁴⁴

Industri rumah tangga (*Home Industry*) merupakan industri mikro dengan karakteristik minim dalam kepemilikan modal, dan sering mengalami hambatan dalam mengembangkan usahanya, termasuk pada saat memasarkan produk.

Adanya usaha rumahan ini akan berdampak baik terhadap lingkungan sekitarnya, khususnya untuk menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar yang ada di lingkungan tersebut dan sekaligus mengurangi angka pengangguran tingkat lokal. Industri kecil dapat menunjang perekonomian dikarenakan keberadaannya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, yakni: memperluas lapangan kerja, meningkatkan kreatifitas masyarakat setempat, pengembangan sektor perekonomian setempat.

Home Industry memiliki karakteristik sebagai berikut⁴⁵:

1. Industri yang menggunakan barang setengah jadi menjadi sebuah barang jadi. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kemudahan pengolahannya dibandingkan dengan industri menengah dan besar.
2. Industri yang tidak bergantung pada kondisi tertentu seperti bahan baku, pasar dan tenaga kerja yang sedikit. Manajemen pengelolaan teknologi yang rendah serta tidak membutuhkan tenaga kerja yang ahli membuat karakter industri ini tidak tergantung persyaratan

⁴⁴ Syahdan dan Husna, Peran Industri Rumah Tangga (HomeIndustry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur), Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol.1 No.1 (STIT Palapa Nusantara Lombok NTB: 2019), hlm

⁴⁵ Khairil Hamdi dan Dorris Yadewani, "Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol 3STMIK Jayanusa:2019, hlm 112

lokasi. Dalam pengertian, lokasi industri rumah tangga ini hanya memerlukan lokasi yang kecil dan membuat usaha ini menjadi cukup fleksibel.

3. Industri yang dikelompokkan pada industri dengan jumlah tenaga kerja 1 hingga 19 orang. Batasan jumlah pekerja terkait dengan kompleksitas organisasi apabila jumlah tenaga semakin banyak yang juga membutuhkan pembiayaan.
4. Home Industry termasuk pada industri ringan. Dalam hal ini, ditinjau dari barang yang dihasilkan merupakan barang yang sederhana, tidak rumit serta tidak membutuhkan proses yang rumit dan teknologi yang tinggi.
5. Jika dilihat dari sistem pengelolaan, home industry merupakan industri yang dimiliki oleh pribadi dengan sistem pengelolaannya, industri ini merupakan industri yang mempunyai sistem keuangan dan struktur manajemen yang sederhana. Hal ini disebabkan oleh karena industri ini lebih banyak bersifat kekeluargaan.
6. Sebagian besar pemilik home industry adalah masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai modal serta aset untuk mendapatkan bantuan dari pihak lain, sehingga sistem permodalannya adalah swa-dana atau mandiri.

Home Industry memiliki manfaat sebagai berikut⁴⁶:

1. Home Industry berpeluang untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang ada di lingkungan sekitar usaha
2. Home Industry adalah pilihan pendapatan untuk memenuhi keperluan rumah tangga agar dapat membantu penghasilan keluarga.
3. Home Industry dapat mendorong ide-ide baru dan mendorong pengembangan inovasi yang lebih kreatif.

⁴⁶ Astuti Norma Yunita, Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan “Sangkar Burung Berkicau” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin (Skripsi, Tulungagung : IAIN :Tulungagung 2020), hlm 49

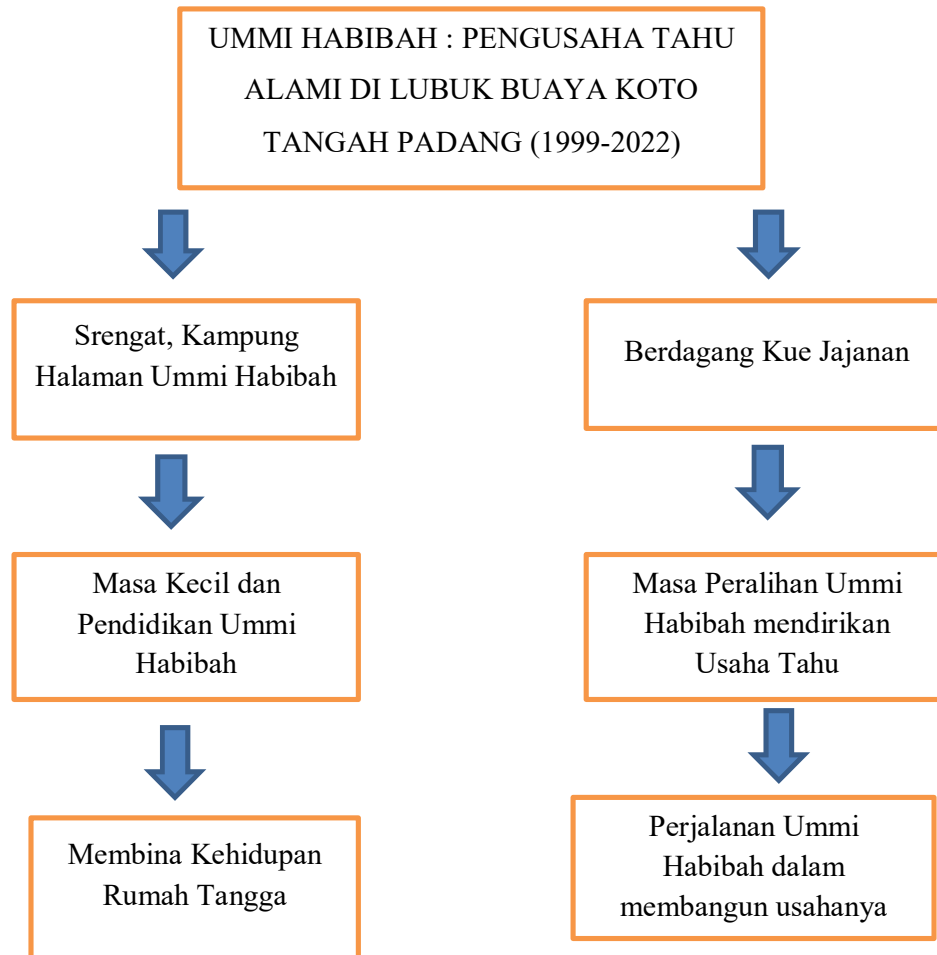
4. Home Industry memiliki potensi untuk berkembang dari skala kecil hingga skala besar. Banyak bisnis besar dimulai dari skala rumahan sebelum akhirnya berkembang menjadi usaha yang lebih luas.
5. Home Industry memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar, baik dari segi tenaga kerja (keluarga) maupun bahan baku lokal, sehingga mengurangi biaya produksi dan tidak bergantung terhadap perusahaan besar.

Selain itu, Home Industry memiliki peluang dalam peningkatan ekonomi masyarakat, diantaranya adalah⁴⁷:

1. Mendorong terbentuknya kewirausahaan domestik sekaligus menghemat sumber daya sekaligus menghemat sumber daya negara.
2. Mendorong proses desentralisasi inter regional dan intra regional karena usaha kecil *home industry* biasanya berlokasi di kota-kota ataupun di pedesaan.
3. Menciptakan peluang usaha yang besar namun dengan pembiayaan yang relatif murah.

⁴⁷ Tri susilowati dan M. Faruk Hidayatulloh, “Metode Anatical Hierarchy Proses (AHP) Dalam Penentuan Lokasi Home Industri Di Kabupaten Pringsewu”, Jurnal Managemen Dan Sistem Informasi Dan Teknologi, vol.09 No.01 ,Universitas Bandar Lampung, 2019, h.21

3. Kerangka Berfikir



E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang menitikberatkan pada proses mengolah dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian dengan langkah-langkah, Pertama heuristik adalah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara. Kedua adalah kritik sumber yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal.⁴⁸ Ketiga interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa. Keempat adalah historiografi yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.⁴⁹

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian maka penulis menerapkan teknik-teknik penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Heuristik

Tahap awal adanya tahap Heuristik dimana pada tahap ini pengumpulan informasi atau pengumpulan sumber untuk penelitian sejarah yang dilakukan. Berdasarkan sumbernya, sumber sejarah terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah proses pengumpulan informasi secara langsung tanpa perantara seperti wawancara kepada saksi mata suatu peristiwa sejarah, prasasti, naskah kuno dan lain lain sedangkan sumber sekunder adalah proses pengumpulan informasi secara tidak langsung melalui media kabar, buku, jurnal atau majalah.⁵⁰ Pada penelitian ini sumber primer akan diperoleh melalui wawancara bersama Ummi Habibah selaku tokoh Lubuk Buaya, serta narasumber lainnya untuk mendukung dalam penulisan. Selanjutnya dalam bentuk

⁴⁸ Wasino dan Endah Sri Hartatik, *METODE PENELITIAN SEJARAH (DARI RISET HINGGA PENULISAN)* (Jogjakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), hlm 23

⁴⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), hlm 32.

⁵⁰ Leonardus Bagas Kurniawan, "Empat Tahapan Metode Penulisan Sejarah," Agustus 2021, <https://osc.medcom.id/community/empat-tahapan-metode-penulisan-sejarah-2249>.

dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk, Surat Izin usaha serta dokument pendukung lainnya. Sedangkan untuk Sekunder peneliti memperoleh melalui Buku, Jurnal, situs Web yang berkaitan dengan Biografi Wirausaha.

2. Verifikasi Atau Kritik Sumber

Setelah mengumpulkan semua data dilakukan verifikasi atau kritik sumber untuk menyamakan dan mencari keaslian dari data yang telah di dapatkan sebelumnya untuk mendapatkan kebenaran sumber yang ada, hal ini juga berlaku dalam penelitian ini dimana adanya pembuktian melalui sinkronisasi dokumen dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Sumber-sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik seperti sumber tulisan maupun sumber lisan yang diverifikasi atau diuji melalui sealur kritik internal maupun eksternal. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaslian sumber. Peneliti dapat menanya dan membuktikan keaslian sumber tersebut. Adapun kritik internal diperlukan untuk menilai tingkat kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengarah pada informasi yang terdapat dalam sumber tertulis serta kemampuan sumber lisan untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa sejarah.⁵¹

3. Tahap Interpretasi

Selanjutnya adalah tahap interpretasi yaitu tahapan yang dilakukan untuk menganalisis dan mencoba untuk membandingkan fakta yang satunya dengan fakta yang lainnya sehingga fakta-fakta yang ada dapat dijadikan kesatuan yang masuk akal. Penafsiran terhadap fakta sejarah yang diperoleh dari arsip, buku-buku yang relevan dengan penelitian langsung dilapangan. Tahapan ini menuntut kehati-hatian dan integritas penulis untuk menghindari interpretasi yang subjektif terhadap fakta yang satu dengan

⁵¹Fauzan Dwiputra Alwi, "*Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020*," hlm 14.

fakta yang lainnya, agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah.⁵²

4. Historiografi

Tahapan terakhir adalah Historiografi atau penulisan sejarah. Penulis akan menuliskan rangkaian yang dimulai dari tahap Heuristik dan selanjutnya hasil sumber yang telah diverifikasi dan diinterpretasi sebelumnya. Proses penulisan sejarah dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis.⁵³

⁵² Nova Selvia Syopiarni, "*Biografi Zuraini: Pengusaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang 'Rumah Tabuik' Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018,*" hlm 17.

⁵³ Leonardus Bagas Kurniawan, "*Empat Tahapan Metode Penulisan Sejarah,*" Agustus 2021, <https://osc.medcom.id/community/empat-tahapan-metode-penulisan-sejarah-2249>.